

# PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA POLRES METRO BEKASI DALAM AKTIVITAS PEMOLISIAN DI ERA PANDEMI COVID-19 = EMPOWERING HUMAN RESOURCES OF THE BEKASI METRO POLRES IN POLICING ACTIVITIES IN THE ERA OF THE PANDEMIC COVID-19

M.Ichwan Nugraha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514416&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Dunia dikejutkan dengan kemunculan Virus Corona yang menyebabkan penyakit Corona Virus Disease (COVID-19). Begitu pula halnya di Indonesia, Pemerintah dihadapkan pada pilihan situasi yang sulit, semua keputusan terkait pandemi COVID-19 ini harus dipikirkan dan diperhitungkan dengan matang sebab kesehatan dan keselamatan masyarakat menjadi taruhannya.

Peran dari Polri yang merupakan penjaga peradaban, penjaga kehidupan, dan sekaligus pejuang kemanusiaan sangat dibutuhkan dalam menghadirkan pemolisian di masa pandemi dengan berorientasi pada keselamatan rakyat merupakan hukum tertinggi (*Salus Populi Suprema Lex Esto*). Aktivitas pemolisian yang dilakukan oleh Polres Metro Bekasi dengan berorientasi pemecahan masalah (*Problem Oriented Policing*) melalui tahapan *scanning, analyzing, response dan assessment (SARA)* melalui Program *Kampung Tangguh Jaya* menjadi sebuah strategi kolaboratif antara polisi dan masyarakat dengan dukungan dari *stake holders* terkait penanganan COVID-19.

Dengan menggunakan teori Manajemen Sumber Daya Manusia, didukung Teori Pemolisian Berorientasi Masalah (*Problem Oriented Policing*) serta Konsep Pemolisian pada saat bencana (*Disaster Policing*), penelitian ini mengeksplorasi dan menganalisis pemberdayaan SDM Polres Metro Bekasi melalui manajemen Sumber Daya Manusia sebagai aset utama organisasi dalam melakukan upaya pemolisian di era pandemi COVID-19. Selain itu penelitian ini juga menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan sumber daya manusia Polres Metro Bekasi dalam melakukan aktivitas pemolisian di era pandemi COVID-19.

.....The world was shocked by the emergence of the Corona Virus which causes Corona Virus Disease (COVID-19). Likewise in Indonesia, the Government is faced with a difficult choice of situations, all decisions related to the COVID-19 pandemic must be carefully thought out and taken into account because the health and safety of the community is at stake.

The role of the National Police, which is the guardian of civilization, the guardian of life, and at the same time as the fighter for humanity is very much needed in presenting policing during a pandemic with an orientation to the safety of the people which is the highest law (*Salus Populi Suprema Lex Esto*). Policing activities carried out by the Bekasi Metro Police are problem-oriented (*Problem Oriented Policing*) through the *scanning, analyzing, response and assessment (SARA)* stages through the *Kampung Tangguh Jaya* Program to become a collaborative strategy between the police and the community with the support of *stakeholders* regarding the handling of COVID -19.

By using Human Resource Management theory, supported by *Problem Oriented Policing* and *Disaster Policing*, this research explores and analyzes HR empowerment of Bekasi Metro Police through Human Resource management as the main asset of the organization in carrying out activities. policing efforts in the

era of the COVID-19 pandemic. In addition, this study also analyzes the factors that affect the empowerment of the Bekasi Metro Police in carrying out policing activities in the era of the COVID-19 pandemic